



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah yaitu penjabaran kondisi ekonomi dari objek yang diteliti dan fenomena-fenomena yang menjadi dasar dalam merumuskan masalah dalam penelitian ini. Lalu ada identifikasi masalah yang akan membahas mengenai masalah-masalah timbul dari latar belakang masalah yang ada, serta batasan masalah yang merupakan kriteria untuk mempersempit identifikasi masalah sebelumnya.

Selanjutnya dalam batasan penelitian, penulis akan membatasi penelitian dengan pertimbangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis seperti waktu, tenaga, serta dana untuk menyelesaikan penelitian. Kemudian terdapat rumusan masalah yang akan membahas mengenai inti masalah yang akan diteliti secara lanjut dan konsisten. Selanjutnya tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dengan melakukan penelitian ini dan manfaat penelitian bagi pihak yang terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, baik dilihat dalam sisi keuangan maupun sisi manajemennya (Iryanto, 2023). Setiap perusahaan yang bertujuan *profit oriented* pastinya akan selalu memperhatikan kinerja keuangan dan tentunya kinerja saham dari perusahaannya. Hal ini disebabkan karena dengan kinerja saham yang mapan, perusahaan akan lebih mampu bersaing di era globalisasi yang memiliki persaingan tajam (Susi Mujia, 2018).



Akhir-akhir ini telah menunjukkan adanya peningkatan peminatan para investor untuk investasi di bursa saham, hal ini bermanfaat bagi peningkatan transaksi perdagangan sejak masa pandemi covid-19. Sebagaimana fenomena yang dikemukakan oleh Said Kelana (2021) pada artikel *investor daily* yang menyatakan bahwa besaran transaksi saham harian pada bulan Januari 2020 berkisar Rp 8 triliun, sementara pada bulan November 2020 sempat mencapai Rp 32 triliun, dan bulan Desember 2020 ditutup pada kisaran Rp 14,5 triliun. Namun demikian peningkatan transaksi harian tidak selalu selaras dengan peningkatan kinerja saham. Fenomena yang menggambarkan hubungan antara transaksi harian dengan kinerja saham dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai *Trading Summary*:

**Tabel 1.1**  
***Trading Summary***

Ringkasan Perdagangan ( <i>Trading Summary</i> )		
Tahun	Market Capital (dalam miliar)	IHSG IDX Composite (dalam persen)
2020	47.332	5.979,07
2021	45.886	6.581,48
2022	45.125	6.850,62

Sumber: [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa pada tahun 2020, kinerja saham mencapai 47.332 sementara IHSG sebesar 5.979,07. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 terjadi penurunan yang cukup drastis. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait kinerja saham. Dalam konteks ini, dapat penulis simpulkan bahwa kinerja saham memiliki peran penting dalam penilaian investor terkait kelayakan kinerja saham dan menjadi faktor utama dalam pengalokasian dana untuk membeli saham perusahaan yang dianggap menguntungkan. Serta, investor sering mempertimbangkan pergerakan kinerja



saham sebagai indikator utama dalam membuat keputusan investasi, karena hal ini memberikan wawasan tentang bagaimana pasar melihat prospek perusahaan.

Hasil penelitian dari Santi dan Dahlia (2017) menyatakan bahwa hasil variabel rasio (DPR, ROA dll.) secara statistik simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham. Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Komalasari (2017) yang menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham. *Dividend Payout Ratio* atau kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Musthafa, 2017).

Menurut Hery (2017), kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. DPR (*dividend payout ratio*) mencerminkan besarnya persentase laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham melalui dividen. Semakin tinggi persentase dividen yang dibagikan dari laba bersih kepada investor, maka akan semakin menarik minat investor terhadap saham tersebut (Utomo, 2022). Maka dari itu, berikut data 5 Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang penulis ambil:

**Tabel 1.2**  
**Dividend Payout Ratio (DPR) pada 5 Perusahaan Non Keuangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Dividend Payout Ratio (DPR)			
		2019	2020	2021	2022
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	51%	28%	24%	88%
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	81%	91%	93%	47%
MYOR	Mayora Indah Tbk	28%	34%	31%	31%
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	50%	55%	29%	33%
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	11%	17%	14%	12%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





Anggono dan Baridwan juga didukung oleh Arifah (2015), serta Ibrahim (2013) yang menyatakan bahwa book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.

Sedangkan penelitian menurut Kwon (2019) menyatakan bahwa nilai buku tidak berpengaruh positif terhadap kinerja saham. Dengan adanya hasil yang beragam mengenai hubungan nilai buku ekuitas (*book value*) terhadap kinerja saham, maka penelitian ini bermaksud meneliti kembali pengaruh kebijakan dividen, nilai buku, dan risiko bisnis terhadap kinerja saham pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Selain *dividend payout ratio* dan *book value* terdapat faktor lain yang memengaruhi kinerja saham yaitu *business risk*. Berdasarkan hasil penelitian dari Siti dan Rahmawati (2019), dan didukung juga dengan hasil penelitian Nur Anggi (2022) mengungkapkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja saham. Risiko bisnis sebagaimana yang dijelaskan oleh Hery (2018), menjadi salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan selama menjalankan kegiatan operasional. Hal ini merujuk pada kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, perusahaan yang menghadapi risiko bisnis tinggi akibat keputusan pendanaan yang kurang tepat dapat mengalami penurunan nilai di mata investor, seperti yang dicatat oleh Timotius dan Ninta (2022). Oleh karena itu, risiko bisnis menjadi krusial dalam menjaga stabilitas dan reputasi perusahaan karena mempengaruhi kinerja sahamnya.

Penelitian ini akan dilakukan observasi melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap bursa saham memiliki karakteristik unik yang memengaruhi kinerja saham. Oleh karena itu, penelitian ini akan membantu mengisi pemahaman tentang dinamika pasar saham di Indonesia dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang



bagaimana *dividend payout ratio*, *book value*, dan *business risk* memengaruhi kinerja saham di pasar saham Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan kepada investor, analis keuangan, dan pengambil kebijakan tentang cara memahami faktor - faktor ini dalam pengambilan keputusan investasi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki implikasi bagi investor, tetapi juga dapat menjadi sumber pengetahuan berharga bagi para profesional di bidang keuangan, regulator pasar modal, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan portofolio investasi. Penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman tentang kinerja saham perusahaan non keuangan di Indonesia dan memberikan panduan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan investasi yang cerdas. Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku, Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022.”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Apakah karakteristik perusahaan non keuangan memiliki dampak pada hubungan antara kebijakan dividen, nilai buku, risiko bisnis tersebut ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja saham ?
3. Apakah nilai buku berpengaruh terhadap kinerja saham?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja saham?



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka dilakukan pembatasan pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini hanya akan fokus terhadap beberapa faktor, yaitu :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja saham ?
2. Apakah nilai buku berpengaruh terhadap kinerja saham ?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja saham ?

### D. Batasan Penelitian

Agar tujuan pembahasan ini menjadi lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian merupakan perusahaan - perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan data dari periode 2020 hingga periode 2022.
3. Data penelitian menggunakan data laporan keuangan dan informasi perusahaan lainnya yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *yahoo finance*, dan Badan Pusat Statistik.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana kebijakan dividen, nilai buku, risiko bisnis mempengaruhi kinerja saham ?” serta “Bagaimana kinerja saham berpengaruh terhadap kebijakan dividen, nilai buku, dan risiko bisnis ?”



## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini

adalah untuk:

- 1 Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja saham.
- 2 Untuk menguji pengaruh nilai buku terhadap kinerja saham.
- 3 Untuk menguji pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja saham.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi penulis

Sebagai Syarat untuk mencapai kelulusan dalam program sarjana manajemen dengan konsentrasi keuangan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, penulis bertekad untuk mendalami pemahaman penulis mengenai kinerja saham dan hubungan antara faktor-faktor keuangan dalam suatu perusahaan.

- 2 Bagi pembaca dan dunia akademis

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman lebih dalam tentang faktor apa saja yang dapat memengaruhi Kebijakan Dividen, Nilai Buku, Risiko Bisnis, dan Kinerja Saham dalam konteks perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.